

The Ability to Understand Repeat Words of Fifth Grade Students at Negeri Karang Elementary School

Yuliningsih

SD N 2 Ngering
yuliningsih0707@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

The aim of the research is to describe the ability to understand repeat words of fifth grade students at SD Negeri Karang. The reseach method. The population is 30 students in class v SD Negeri Karang . The data collection technique uses the test method. Based on the results of analysis, it can be concluded that the ability to understand repeat words of Class fifth students at SD Negeri Karang is a good. This is proven good. The achievement of an overall average score in the test reaching 83.

Keywords: Ability, understanding, repetition, students

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan memahami kata ulang siswa kelas V SD Negeri Karang. Metode penelitian adalah metode deskriptif. Yang menjadi populasi adalah siswa kelas V SD Negeri Karang yang berjumlah 30 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Memahami Kata Ulang Siswa Kelas V SD Negeri Karang adalah baik. Dibuktikan dengan pencapaian nilai rata-rata seluruh siswa dalam tes mencapai 83.

Kata kunci: Kemampuan, memahami, kata ulang, siswa

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Morfologi sebagai bagian dari bahasa, adalah bidang linguistik yang mempelajari susunan/bagian-bagian kata secara gramatikal (Verhaar, 1990:52). Keraf (1989 : 51) menyebutkan bahwa morfologi adalah bagian dari tata bahasa yang membicarakan bentuk kata.

Dari dua batasan di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa di dalam morfologis dibicarakan mengenai hubungan morfem dengan morfem dan bagaimana menggabungkan morfem satu dengan morfem yang lain untuk membentuk suatu kata. Samsuri (1987 : 90) mengatakan penggabungan morfem-morfem menjadi kata disebut dengan proses morfologis.

Proses morfologis yang biasa terdapat adalah afiksasi, reduplikasi, pemajemukan dan sebagainya. Afiksasi yaitu penggabungan pokok dengan afiks, reduplikasi merupakan perulangan dua kata atau lebih yang membentuk suatu satuan arti atau arti baru.

Dari berbagai proses morfologis tersebut, maka terbentuklah berbagai macam bentuk kata. Dari afiksasi terbentuk kata berimbuhan dari proses reduplikasi terbentuk kata ulang dan dari proses pemajemukan terbentuk kata majemuk.

Telah diuraikan di atas bahwa dari proses reduplikasi terbentuklah kata ulang. Hal tersebut seperti dikemukakan Ramlan (1983 : 55) bahwa proses pengulangan atau reduplikasi ialah pengulangan satuan gramatik, baik seluruhnya maupun sebagian, baik dengan variasi fonem maupun tidak. Hasil pengulangan itu disebut kata ulang, sedangkan satuan-satuan yang diulang merupakan bentuk dasar.

Sejalan dengan pendapat di atas, Syahbana (1982 : 65) menyebutkan bahwa kata ulang adalah kata yang terjadi dari pengulangan kata dasar.

Hubungan dengan pengajaran bahasa Indonesia, masalah kata ulang dalam pengajaran bahasa Indonesia termasuk dalam bahan pelajaran kebahasaan. Lafal diajarkan agar anak terlatih untuk berbicara dan membaca dengan intonasi yang sesuai situasi. Ejaan diberikan agar anak mampu menulis dengan cermat dan teliti. Sedangkan pembelajaran kosakata, struktur, paragraf dari wacana diberikan untuk membawa anak kepada kemampuan mengembangkan gagasan melalui hubungan antar kata, kalimat, paragraf menjadi wacana yang utuh.

Begitu juga menyangkut kata berimbuhan, kata majemuk dan kata ulang. Dalam pelaksanaannya diberikan dalam bentuk latihan-latihan menggunakannya dalam kalimat. Di samping itu sering penggunaan kata ulang dalam kalimat banyak kerancuan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Kemampuan Memahami Kata Ulang Siswa Kelas V SD Negeri Kara

METODE

Metode adalah merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa (Surachmad, 1982 : 131). Populasi dapat berupa orang atau penduduk dapat pula berupa lain, seperti : karangan, majalah dan sebagainya, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Karang sejumlah 30 siswa. Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa, maka dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Digunakan metode tes sebagai metode pokok dalam pengumpulan data dan metode observasi sebagai metode bantu. Metode tes untuk mengetahui kemampuan siswa memahami kata ulang sesungguhnya, metode observasi digunakan untuk memperoleh gambaran yang sesungguhnya tentang keadaan siswa kelas V SD Negeri Karang dalam memahami kata ulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, penilaian hasil tes dilakukan menggunakan rumus $N = p/q \times 100$, di mana N merupakan nilai, p adalah skor yang diperoleh, dan q adalah skor maksimal. Langkah ini memberikan gambaran objektif tentang pencapaian siswa dalam tes.

Selanjutnya, untuk mendapatkan rata-rata nilai hasil tes, skor tes dimasukkan ke dalam tabel dan dihitung mean yang ditimbang. Proses ini memberikan informasi lebih lanjut tentang distribusi keseluruhan skor dan memberikan landasan untuk analisis lebih lanjut terkait pemahaman materi yang diuji. Dengan demikian, melalui langkah-langkah ini, penelitian dapat menyajikan hasil secara sistematis dan terstruktur untuk mendukung temuan penelitian. Untuk mencari rata-rata nilai terlebih dahulu nilai hasil tes dimasukkan ke dalam tabel untuk mencari mean yang ditimbang seperti berikut:

Tabel 1. Mencari Rata-rata Nilai Tes

Nilai	Frekuensi	fx
100	2	200
95	2	190
90	8	720
85	3	255
80	6	480
75	4	300
70	4	280
65	1	65

Setelah data masuk dalam tabel kemudian diolah dengan rumus untuk mencari mean yang ditimbang, berikut ini:

$$\begin{aligned} M &= (\sum fx)/N \\ &= 2490/30 \\ &= 83 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata 83 tersebut dalam tabel standart penilaian berada di antara rentangan 70-84 yang berarti baik. Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan memahami kata ulang siswa kelas V SD Negeri Karang adalah baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang tertuang dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami kata ulang siswa kelas V SD Negeri Karang adalah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian nilai rata-rata seluruh siswa tes mencapai 83. Dengan demikian maka nilai 83 bila dikonsultasikan dengan standar penilaian masuk dalam kategori 70 – 84 yang berarti baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sjahbana, Sutan Takdir. (1982). Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia, Jakarta: Dian Rakyat.
- Arikunto, Suharsini. (1993). Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Surachmad, Winarno. (1985). Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik. Bandung: Dian Rakyat.
- Waluyo, H.J. (1990). Metode Penelitian Bahasa dan Sastra. Surakarta: UNS Press.
- Verhaar. (1990). Pengantar Linguistik. Yogyakarta: Gajah Mada University.